

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Burung merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem yang dapat membantu dalam penyerbukan (*pollinator*), penyebar benih atau biji-bijian (*seed dispersal*), pengontrol hama dan lainnya (Hadinoto *et al.*, 2012). Selain itu, burung memiliki peranan sangat besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem khususnya rantai makanan dan menjaga kelestarian lingkungan (Firdaus, 2014). Burung juga salah satu satwa liar yang dimanfaatkan untuk bahan makanan dan binatang peliharaan, sebagai kebutuhan ekonomi manusia seperti dijual belikan dan estetika (Nurdin *et al.*, 2017). Penyebaran spesies burung akan sesuai dengan kemampuan pergerakannya yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan seperti luas kawasan, ketinggian tempat dan letak geografis (Alikodra, 2002).

Keanekaragaman burung pada suatu daerah dapat dijadikan indikator untuk kestabilan daerah itu sendiri (Susanto *et al.*, 2016). Keanekaragaman jenis burung di Indonesia sering kali dikaitkan dengan kondisi lingkungan, semakin tinggi keanekaragaman jenis burung maka semakin seimbang suatu ekosistem di wilayah tersebut (Endah & Partasasmita, 2015). Perubahan struktur dan komposisi vegetasi akan berpengaruh pada keanekaragaman spesies burung. Berdasarkan stratifikasi penggunaan ruang pada profil hutan maupun penyebaran secara horizontal pada berbagai tipe habitat, menunjukkan adanya kaitan yang erat antara burung dengan lingkungan hidupnya terutama pada pola adaptasi dan strategi untuk memperoleh sumber pakan (Peterson, 1980 dan Wisnubudi G, 2009).

Habitat alam bukan satu-satunya yang menjadi perhatian konservasi, karena penambahan dan pengurangan jenis burung juga terjadi di area alamiah seperti area pembangunan dan area terbuka hijau (Nurhasana, 2018). Kampus merupakan area pembangunan sekaligus area terbuka hijau yang memiliki vegetasi beragam di dalamnya yang bermanfaat sebagai penyeimbang ekosistem. Burung dapat memanfaatkan vegetasi tersebut sebagai tempat tinggal, berkembang biak dan mencari makan sehingga area terbuka hijau diharap dapat menjadi kawasan konservasi bagi keanekaragaman jenis burung meskipun tingkat keanekaragamannya lebih rendah daripada area hutan alam.

Universitas Kuningan adalah sebuah Instansi yang memiliki lahan 5,9 Ha. Lahan Universitas Kuningan telah mengalami perkembangan baik dari segi pembangunan maupun infrastruktur. Selain itu Universitas Kuningan juga diketahui memiliki program *Green Campus* yang penetapan kriterianya di Indonesia dikeluarkan oleh dua Lembaga yakni Universitas Indonesia dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia adalah Pengaturan dan Infrastruktur, Energi dan Perubahan iklim, Limbah, Air, Transportasi dan Pendidikan.

Tingginya aktivitas pembangunan tanpa memperhatikan dampak negatif pada lingkungan dikhawatirkan dapat menurunkan kualitas lingkungan dan menurunkan keanekaragaman hayati, sehingga diperlukan pengelolaan dan manajemen lingkungan. Penelitian mengenai studi keanekaragaman juga perlu dilakukan guna mendukung program tersebut. Beberapa penelitian keanekaragaman jenis burung jugatelah banyak dilakukan di Area Perguruan Tinggi di Indonesia. Berdasarkan fakta tersebut maka diperlukan penelitian mengenai keanekaragaman jenis burung di area Kampus Universitas Kuningan sebagai data awal bagi pembangunan kampus yang selaras dengan pelestarian alam.

B. Identifikasi Masalah

Universitas Kuningan merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki lahan cukup luas dan memiliki banyak fungsi, baik sebagai tempat pendidikan maupun habitat bagi flora dan fauna. Pembangunan kampus Universitas Kuningan dapat berpengaruh terhadap kualitas lingkungan, termasuk terhadap kondisi keanekaragaman spesies burung. Namun demikian data keberadaan jenis burung di Kampus Universitas Kuningan masih terbatas terutama dalam hal keanekaragaman, penyebaran maupun populasinya. Selain itu, faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi keanekaragaman jenis burung juga belum banyak diketahui.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai keanekaragaman jenis burung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan di atas, dirumuskan permasalahan penelitian berupa pertanyaan: bagaimana kondisi keanekaragaman burung di areal Kampus Universitas Kuningan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui keanekaragaman jenis burung di areal Kampus Universitas Kuningan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi studi rujukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Menjadi data awal kondisi keanekaragaman burung di dalam kampus Universitas Kuningan.

Bahan untuk mendukung program *Green Campus* di areal Universitas Kuningan.